

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Sebagai makhluk sosial, manusia selalu ingin berhubungan dengan manusia lainnya. Dia ingin tahu lingkungannya bahkan ingin mengetahui apa yang terjadi di dalam dirinya, rasa ingin tahu inilah yang memaksa manusia perlu berkomunikasi. Harold D. Lasswell salah satu dari pendiri ilmu komunikasi melalui ilmu politik menyebutkan tiga fungsi dasar yaitu jadikan penyebab mengapa manusia perlu berkomunikasi, pertama adalah keinginan manusia untuk menguasai lingkungan. Melalui komunikasi manusia dapat mengetahui peluang-peluang yang ada untuk digunakan, dipelihara dan dihindarkan dari hal-hal yang mengancam lingkungan alam. Kedua upaya manusia untuk dapat beradaptasi dengan lingkungan. Proses kelanjutan suatu masyarakat sebenarnya tergantung pada bagaimana masyarakat dapat beradaptasi dengan lingkungannya. Ketiga usaha untuk melakukan transformasi warisan sosialisasi. Masyarakat yang menginginkan mempertahankan keberadaannya, maka anggota masyarakat diwajibkan untuk bertukar nilai, perilaku, dan peran.

Perpaduan kajian antara ilmu komunikasi dengan ilmu-ilmu sosial lainnya menghasilkan suatu bentuk perkembangan baru yang menunjukkan ciri-ciri bahwa pengetahuan ini dapat digabungkan. Komunikasi politik memiliki arti yang sangat penting, terutama di era reformasi saat ini. Iklim keterbukaan dan demokrasi yang telah kita bangun, desentralisasi dan otonomi daerah, serta

pemilihan presiden dan wakil presiden secara langsung, pemilihan kepala daerah yang juga nantinya dilakukan secara langsung akan semakin menambah arti penting komunikasi politik di Indonesia.

Sementara itu, komunikasi politik memiliki makna, alat untuk mencapai tujuan kekuasaan dalam pemerintahan. Komunikasi politik umumnya dikembangkan dan digunakan dalam organisasi politik seperti partai politik. Partai politik ini bertujuan untuk mencapai kekuasaan tertinggi dalam suatu organisasi negara, bagian provinsi sebagai daerah tingkat I, kabupaten/kota sebagai tingkat daerah dua. yang mana sebuah provinsi dipimpin oleh seorang gubernur sebagai pasak kekuasaan dan kebijakan tertinggi. sedangkan kabupaten/kota dipimpin oleh bupati atau walikota.

Pada umumnya partai politik mengusung seorang calon, untuk bersaing menjadi kepala daerah maupun legislatif. namun untuk menjadi kepala daerah, tidak selalu harus berasal dari pihak pendukung. Calon kepala daerah dapat mencalonkan diri sendiri sebagai partai independen, dalam arti kepala daerah mencalonkan berdasarkan keinginan sendiri ataupun masyarakat mengusungnya untuk naik. Di sini partai politik hanya pendukung untuk memobilisasi kader dalam memobilisasi massa untuk memilih calon kepala daerah yang didukung oleh partai.

Kemudian Salah satu tujuan dari komunikasi politik yang sangat penting adalah memenangkan pemilihan umum (pemilu). Komunikasi politik adalah penyampaian pesan yang ditujukan kepada masyarakat untuk mencapai sebuah tujuan mempengaruhi sedemikian rupa sehingga masalah yang dibahas

tersampaikan dengan baik ke masyarakat yang dituju. Jenis kegiatan komunikasi ini dapat mengikat semua kelompok atau kelompok bersama warganya melalui sanksi yang ditetapkan bersama oleh lembaga tersebut. Komunikasi politik yang dilakukan dapat menggunakan media seperti radio, baliho, spanduk, bendera, pamflet dan lain sebagainya. Selain itu, Untuk menjadi wakil rakyat, perlu memiliki citra yang positif di mata masyarakat, dari citra positif inilah calon legislatif secara otomatis mendapatkan perhatian politik yang akan mendukung dalam proses pemilihan.

Pada tahun 2019, Kabupaten Mempawah telah menggelar pesta demokrasi lima tahun untuk memilih pemimpin dan calon anggota legislatif yang baru. Pemilihan Umum Legislatif Indonesia (PILEG) 2019 memunculkan beberapa calon anggota DPRD Kabupaten Mempawah. Setiap calon legislatif memiliki tim pendukung yang bertugas mencari dukungan masyarakat. Strategi yang digunakan berbeda-beda untuk setiap pendukung. Tim pendukung ini umumnya disebut sebagai tim sukses atau tim pemenangan yang terdiri dari sejumlah anggota untuk bekerja baik di lapangan maupun di pos tim pemenangan.

Setiap calon legislatif memiliki visi & Misi serta program kerja yang ditawarkan kepada masyarakat. Hal ini tentunya bertujuan untuk mendapatkan simpati dan dukungan dari masyarakat. Penyampaian visi dan Misi ini tidak hanya dibebankan pada calon legislatif. Namun, setiap tim sukses atau tim pemenang juga harus sangat menguasai Visi dan Misi serta program kerja calon yang akan didukung sehingga dapat dikomunikasikan kepada masyarakat.

Peran tim sukses sangat besar karena mereka datang langsung kemasyarakat untuk mempromosikan calon legislatif yang akan diusung. Melalui tim sukses, masyarakat lebih mudah mengenali sosok wakil rakyat yang diinginkan. Sebuah tim yang sukses didefinisikan sebagai kelompok yang upaya individunya menghasilkan kinerja yang lebih tinggi daripada jumlah entri individu.

Berdasarkan praktek realita di lapangan seorang kandidat dengan bantuan melalui tim sukses yang memiliki berbagai bentuk strategi komunikasi dalam upaya untuk menarik dukungan dari masyarakat disesuaikan dengan kondisi pemilih lokal. Selain tim sukses yang berperan besar, dalam hal ini komunikasi politik setiap tim sukses serta calon juga menentukan cara pelaksanaannya kampanye. Komunikasi politik yang tepat juga menentukan keberhasilan atau kegagalan apakah seorang caleg dapat mengambil suara publik atau tidak.

Pemilihan umum Kabupaten Mempawah tahun 2019 diikuti oleh 15 partai politik yang terdiri dari partai PKB, GERINDRA, PDI-P, GOLKAR, NASDEM, PERINDO, PSI, PPI, BERKARYA, PKS, PPP, PAN, HANURA, DEMOKRAT, PBB. Pada saat pemilihan umum Kabupaten Mempawah, terdapat calon tetap sebanyak 399 orang yang di usung oleh lima belas partai politik. Adapun daftar calon tetap pemilihan legislatif Kabupaten Mempawah tahun 2019 dari lima belas partai politik tersebut adalah sebagai berikut.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Calon Tetap Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten**  
**Mempawah Periode 2019-2024**

NO	NAMA PARTAI	DAPIL 1	DAPIL 2	DAPIL 3	DAPIL 4	JUMLAH
1	PKB	8 orang	7 orang	6 orang	8 orang	29 orang
2	GERINDRA	9 orang	7 orang	9 orang	10 orang	35 orang
3	PDI-P	9 orang	7 orang	9 orang	8 orang	33 orang
4	GOLKAR	9 orang	7 orang	9 orang	10 orang	35 orang
5	NASDEM	9 orang	7 orang	9 orang	10 orang	35 orang
6	PERINDO	2 orang	0	0	0	2 orang
7	BERKARYA	9 orang	5 orang	6 orang	6 orang	26 orang
8	PKS	6 orang	3 orang	4 orang	5 orang	18 orang
9	PPI	8 orang	6 orang	2 orang	6 orang	22 orang
10	PPP	9 orang	7 orang	9 orang	8 orang	33 orang
11	PSI	1 orang	2 orang	0	0	3 orang
12	PAN	9 orang	7 orang	7 orang	10 orang	33 orang
13	HANURA	9 orang	7 orang	9 orang	10 orang	35 orang
14	DEMOKRAT	9 orang	7 orang	9 orang	10 orang	35 orang
15	PBB	6 orang	5 orang	6 orang	8 orang	25 orang
<b>TOTAL</b>						399 orang

Sumber: <https://kpu-mempawahkab.go.id>

Jumlah DPT: 195.445

Sementara itu untuk alokasi kursi Legislatif Kabupaten Mempawah pada pemilihan umum tahun 2019 ditetapkan sebanyak 4 pembagian wilayah pemilihan. Hal ini sesuai dengan keputusan KPU RI nomor PL.01.9-Kpt/6102/KPU-Kab//VII/2019 Tentang Penetapan Calon Terpilih Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Mempawah. Adapun alokasi tersebut secara lebih rinci terdapat pada tabel berikut:

**Tabel 1.2**

**Jumlah Kursi Legislatif Berdasarkan Pembagian Dapil Kabupaten  
Mempawah Tahun 2019**

<b>NO</b>	<b>NAMA DAPIL</b>	<b>WILAYAH DAPIL</b>	<b>JUMLAH KURSI</b>
1	Mempawah 1	Mempawah Hilir, Mempawah Timur	9
2	Mempawah 2	Sui Kunyit, Toho, Sadaniang	7
3	Mempawah 3	Segedong, Siantan	9
4	Mempawah 4	Anjongan, Sui Pinyuh	10
<b>TOTAL</b>			<b>35</b>

Sumber: <https://kpu-mempawahkab.go.id>

Jumlah DPT: 195.445

Berdasarkan banyaknya calon tetap yang diusung oleh berbagai partai politik dan sedikitnya alokasi kursi Legislatif di Kabupaten Mempawah, hal ini tentunya tidak mudah bagi caleg-caleg untuk mengamankan posisi yang hanya akan di ambil 35 kursi saja sebagai perwakilan rakyat daerah. Oleh karena itu

perlunya strategi dan sebuah komunikasi politik yang baik agar terpilih oleh masyarakat.

Strategi berfungsi sebagai peta jalan saja yang hanya menampilkan peta petunjuk arah saja tetapi harus bisa menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya. Strategi komunikasi politik merupakan pedoman dari perencanaan dan pengelolaan untuk mencapai tujuan. Strategi komunikasi politik harus mampu menunjukkan cara beroperasi secara teknis, dalam artian pendekatan dapat berubah sewaktu-waktu tergantung situasi dan kondisi sebagai rencana komunikasi politik. Perencanaan komunikasi politik ini menyangkut produk politik yang akan disampaikan, pesan politik yang akan disampaikan dan citra yang akan dimunculkan.

Dalam pemilihan legislatif Kabupaten Mempawah tahun 2019 khususnya dapil 1 partai PDI-Perjuangan memilih sembilan kader untuk berkontes dalam pileg tersebut, diantara sembilan caleg terdapat caleg periode sebelumnya mencalonkan kembali untuk menjadi wakil rakyat. Caleg M.V Febrianto sebagai pendatang baru di dapil 1 fraksi PDI-Perjuangan memiliki latar belakang sosial yakni merupakan seorang kontraktor alat berat di Kabupaten Mempawah. Beliau juga merupakan seorang mualaf, ayahnya bersuku Dayak dan ibunya bersuku Tionghua, beliau masuk islam dari tahun 1999 hingga sampai saat ini. Dari segi organisasi M.V Febrianto, S.E merupakan ketua dari komunitas bilyard Kabupaten Mempawah, selain itu beliau dikenal masyarakat dengan orang yang ramah, tidak sombong, dan selalu aktif bersilaturahmi kepada masyarakat.

**Tabel 1.3**

**Nama-Nama Fraksi Partai PDI-Perjuangan Dapil 1 Kecamatan Mempawah  
Hilir Dan Kecamatan Mempawah Timur Periode 2019-2024**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>SUARA</b>
1	Muhammad Faisal	1.238
2	Welly Harpendi	54
3	Harpiyani, S.Pd	68
4	M.V Febrianto, S.E	1.588
5	Desi Anggraini	33
6	Wan Yusni	73
7	Mulyadi, S.H	312
8	Halimatussa' Diah, A.Md	46
9	Suarman Noviandi	32

Sumber: <https://kpu-mempawahkab.go.id>

Jumlah DPT: 195.445

M.V Febrianto merupakan salah satu calon legislatif yang diusung oleh partai PDI-Perjuangan dengan no urut 4. M.V Febrianto bersaing dengan sembilan kader partai PDI-Perjuangan lainnya di dapil 1. Sementara itu kondisi wilayah dapil 1 Kabupaten Mempawah yang didominasi oleh masyarakat yang beragama Islam, sehingga kondisi ini menjadi tantangan besar baginya untuk bisa memenangkan pileg tersebut. Hal ini karena pada umumnya masyarakat di desa masih memegang erat perspektif sosiologis dalam memilih calon pemimpin daerah maupun legislatif.

Namun meskipun demikian, Hasil akhir pemilihan calon anggota DPRD Kabupaten Mempawah khususnya Dapil 1, calon nomor urut 4 M.V Febrianto Fraksi kader partai PDI Perjuangan terpilih menjadi anggota DPRD Kabupaten Mempawah. Terpilihnya M.V Febrianto sebagai anggota DPRD Kabupaten Mempawah sesuai dengan keputusan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Mempawah, dengan memperoleh 1.588 suara sah. Adapun rincian perolehan suara Pileg Dapil 1 Kecamatan Mempawah Hilir dan Mempawah Timur adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.4**

**Perolehan Suara Pileg Dapil 1 Kecamatan Mempawah Hilir Dan Mempawah Timur Periode 2019-2024**

<b>Nama</b>	<b>Fraksi partai</b>	<b>Jumlah suara</b>
Febriadi, ST	Nasdem	2.393
Muhaidi Jafar	Nasdem	1.343
Rajuni, S.Pd.I	Demokrat	1.963
M. Suhadi	Golkar	2.114
Choirussaib, S.Pd.I	Hanura	1.609
M. Rois	Gerindra	3.022
M.V Febrianto, S.E	PDI Perjuangan	1.588
Abdul Kadir, A.Md	PKS	1.466
Dedi Hariyadi	PPP	1.650

Sumber: <https://kpu-mempawahkab.go.id>

Jumlah DPT: 195.445

Keberhasilan M.V Febrianto menduduki Lembaga legislatif sebagai pendatang baru di kancah politik mengalahkan Muhammad Faisal selaku anggota dewan periode sebelumnya serta kader-kader PDI-Perjuangan lain yang berada di

dapil 1 dengan perolehan suara terbanyak menjadi sesuatu fenomena yang menarik di pileg 2019 Kabupaten Mempawah. Akan tetapi itu semua tidak terlepas dari strategi komunikasi politik yang dilakukan oleh M.V Febrianto dan tim pemenangan sehingga memperoleh hasil yang maksimal. Oleh karena itu yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah strategi apa yang digunakan oleh M.V Febrianto sehingga dapat memenangkan pileg di dapil 1 Kabupaten Mempawah tahun 2019?

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **Strategi Politik M.V Febrianto Pada Pemilihan Legislatif Tahun 2019 Daerah Pemilihan 1 Kabupaten Mempawah.**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah penelitian, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut Caleg M.V Febrianto sebagai pendatang baru dari kader partai PDI-Perjuangan dengan no urut 4 berhasil memperoleh suara terbanyak 1.588 dibandingkan dengan calon lainya serta mengalahkan Muhammad Faisal selaku anggota dewan periode sebelumnya.

### **1.3 Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka fokus penelitian pada penelitian ini pada Strategi Komunikasi Politik M.V Febrianto Pada Pemilihan Legislatif Tahun 2019 Daerah Pemilihan 1 Kabupaten Mempawah.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana Strategi Komunikasi Politik M.V Febrianto Pada Pemilihan Legislatif Tahun 2019 Daerah Pemilihan 1 Kabupaten Mempawah ?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan pernyataan-pernyataan yang menjelaskan mengenai capaian konseptual yang akan diperoleh dari kegiatan penelitian yang akan diselenggarakan. Selain itu tujuan penelitian adalah untuk memberikan arah proses penelitian dengan tujuan untuk menemukan dan mengembangkan suatu bentuk pengetahuan yang mendalam atas suatu permasalahan.

Sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian, maka adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisa Strategi komunikasi Politik M.V Febrianto dalam Pemilihan Legislatif tahun 2019 daerah Pemilihan 1 Kabupaten Mempawah.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

#### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai komunikasi politik, selain itu penelitian ini dapat mengembangkan kajian studi Ilmu Politik khususnya yang berkaitan dengan strategi komunikasi politik dalam pelaksanaan pemilihan umum baik tingkat Pusat, Provinsi, dan Daerah Kabupaten Kota.

#### **1.6.2 Manfaat Praktis**

a. Untuk Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai aktualisasi pengetahuan dan teori komunikasi politik yang diperoleh oleh membandingkan fakta di lapangan.

b. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran, informasi dan data bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian komunikasi politik.

c. Untuk Calon Legislatif

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi setiap caleg yang ingin menggunakan strategi komunikasi politik dalam proses pemilu.

d. Untuk Partai Politik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran dan masukan kepada partai politik terkait mendukung strategi komunikasi politik calon legislatif maupun kepala daerah.